

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGKIT LISTRIK  
TENAGA PANAS BUMI (PLTP) DIENG KABUPATEN WONOSOBO  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh :

Naslia Fauzana

12/330995/GE/07325

**INTISARI**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki energi panas bumi terbanyak. Dengan adanya potensi panas bumi terbanyak, Indonesia berusaha untuk menjadikan energi panas bumi sebagai salah satu energi alternatif yang dapat menggantikan minyak bumi dan batu bara. Penelitian ini dilakukan di Desa Sikunang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji karakteristik masyarakat serta pengetahuan masyarakat mengenai PLTP Dieng, (2) menganalisis persepsi masyarakat terhadap PLTP dan terhadap dampak yang ditimbulkan dari adanya PLTP Dieng dan (3) menganalisis hubungan antara karakteristik pengetahuan masyarakat dengan persepsi masyarakat terhadap adanya kegiatan PLTP Dieng.

Penelitian ini menggunakan metode survey, pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*, yaitu memilih sampel secara acak dan sampel dianggap homogen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui data primer berupa kuisioner dan data sekunder. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deksriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sosial ekonomi: tingkat pendidikan rendah (63% SD); mata pencaharian utama sebagai petani (68,6%), serta pendapatan rata-rata per bulan rendah dibawah UMR (77,9%). Pengetahuan masyarakat Desa Sikunang terhadap PLTP Dieng dapat diklasifikasikan pengetahuan tinggi. Persepsi masyarakat terhadap PLTP dilihat dari aspek sosial secara garis besar adalah positif, persepsi masyarakat terhadap PLTP dilihat dari aspek ekonomi adalah negatif, persepsi masyarakat terhadap PLTP dilihat dari aspek lingkungan adalah negatif dikarenakan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh PLTP dan kurangnya pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Dampak PLTP

***THE PUBLIC PERCEPTION TOWARDS GEOTHERMAL POWER PLANT  
(PLTP) DIENG WONOSOBO REGENCY OF CENTRAL JAVA PROVINCE***

By :

Naslia Fauzana  
12/330995/GE/07325

**ABSTRACT**

Indonesia is one of the countries that has the most geothermal energy. With the largest geothermal potential, Indonesia sought to make geothermal energy as one of the alternative energy that can replace petroleum and coal. This research was conducted in the village of Sikunang Sub-district of Kejajar sub-district Wonosobo Regency. The purpose of this study is to (1) examine the characteristics of the communities as well as public knowledge about PLTP Dieng, (2) analyze public perception against the PLTP and the impact caused of PLTP Dieng and (3) analyze the relationship between the characteristics of a knowledge society with the public perception against the existence of the activity of PLTP Dieng.

This study uses a survey sampling methods in Simple Random Sampling, i.e. selecting the samples at random and samples are considered homogeneous. Data collection techniques in the study through the primary data in the form of a detailed questionnaire and secondary data. Data acquired from the now analyzed in qualitative and quantitative deksriptif.

The results showed socio-economic characteristics: low level of education (63% SD); the main livelihood as farmers (68,6%), as well as average income per month low under the UMR (77,9%). Knowledge society village of Sikunang towards the PLTP Dieng high knowledge can be classified. The public perception towards PLTP seen from the social aspect is generally positive, the public perception towards PLTP seen from aspect of Economics is negative, the public perception towards PLTP seen from the aspect of the environment is negative due to the environmental damage caused by the PLTP and the lack of environmental management.

**Keywords :** Public Perception, Geothermal Power Plant, Impact of Geothermal Power Plant